

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen, Akutansi, Ilmu Ekonomi, *International Program of Accounting (IPAcc)*, *international Program of Management and Business (IMaBs)*, *International Program for Islamic Economic and Finance (IPIEF)*, yang pernah mengikuti dan menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Indonesia pada tahun 2016 hingga tahun 2018. Alasan dipilihnya tahun tersebut karena mahasiswa yang di jadikan sampel sudah pernah mendapatkan materi dan praktek tentang pasar modal baik dari segi pengetahuan maupun pekerjaan sebagai profesional di pasar modal. Tempat dilakukannya penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FEB UMY). Waktu dilakukannya penelitian adalah adalah bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2019.

B. JENIS DATA

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer yang akan diperoleh dari pendistribusian kuesioner secara *online* kepada para responden. Menurut Tjahjono (2015), data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

Metode pengumpulan data akan dilakukan dengan survei dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan pendistribusian kuesioner secara online kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Akutansi, Manajemen, EKPI dan IE) yang pernah menjadi struktural di Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) tahun 2016 hingga tahun 2018.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Menurut Tjahjono (2015), populasi mengacu pada keseluruhan dari kelompok, peristiwa dan juga segala sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk diinvestigasi. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa S1 Ekonomi dan Bisnis UMY.

Tjahjono (2015), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang terdiri dari sebagian anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik suatu kesimpulan yang akan digeneralisasi ke populasi. Penelitian ini akan mengambil sampel dari mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY (Akuntansi, Manajemen, IE). Responden yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY yang pernah menjadi struktural Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016, 2017 dan 2018. Berikut tabel jumlah dari seluruh populasi yang ada yaitu mahasiswa

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Struktural KSPM FEB UMY 2016/2018

Tahun	Jumlah Struktural
2016	30
2017	30
2018	33
Total	93

(Sumber : KSPM UMY 2018)

Jumlah total populasi penelitian cukuplah banyak yaitu **93** mahasiswa, penelitian juga mempertimbangkan sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan *Purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2014).

Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih dan menentukan sampel penelitian yaitu mahasiswa mengikuti Kelompok Studi pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KSPM UMY) dan pernah menjadi struktural tahun 2016,2017,2018.

Ukuran sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan 5% yang disesuaikan dengan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2014) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

s = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Tabel 3. 2
Tabel Rumus Isac & Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

sehingga setidaknya sampel yang dibutuhkan minimal sebanyak 75 mahasiswa.

D. DATA & TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data survey akan dilakukan dengan pedistribusian kuesioner

yang akan dibagikan secara *online* menggunakan *google forms* dan link untuk yang akan disebarakan melalui sosial media dan grup mahasiswa kepada para mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY yang pernah menjadi struktural KSPM UMY pada tahun 2016,2017 dan 2018 untuk menginvestigasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di pasar modal. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data telah diadaptasi dari penelitian-penelitian sejenis sebelumnya Hanani (2016) dan Suttippun (2014). Kuesioner bersifat tertutup, agar para responden menjawab pertanyaan sesuai opsi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Adapun objek penelitian sebagai variabel terikat atau dependen adalah Pemilihan Karir Sebagai Profesional di Pasar Modal (Y), dan sebagai variabel bebas atau independen adalah Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Profesional (X2), Nilai-nilai Sosial (X3), Lingkungan Kerja (X4), Pasar Kerja (X5), Personalitas (X6), Pengakuan Profesional (X7) sebagai faktor yang mempengaruhinya.

Adapun unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur pemilihan karir Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikasi teori dan penelitian sebelumnya, dan yang digunakan adalah berdasar pada indikator penelitian yang dikembangkan Suyono (2014) dan telah dimodifikasi oleh Asmoro (2016) :

Tabel 3.3
Indikator Empiric

NO	Variable	Indikator Empiric
1	Penghargaan Finansial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Ada dana pension 3. Kenaikan gaji yang diberikan lebih
2.	Pelatihan Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kerja sebelum mulai kerja 2. Sering mengikuti pelatihan diluar Lembaga untuk meningkatkan professional 3. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam Lembaga 4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi
3.	Nilai-nilai sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan social 2. Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi 3. Lebih memperhatikan perilaku individu 4. Pekerjaannya lebih bergengsi disbanding karir yang lain 5. Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain
4.	Lingkungan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan rutin 2. Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan 3. Pekerjaan yang lebih banyak tantangan 4. Lingkungan kerjanya menyenangkan 5. Sering lembur 6. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi 7. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna
5.	Pasar Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerjanya terjamin 2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui 3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh
6.	personalitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesesuaian dengan kepribadian yang dimiliki
7.	Pengakuan Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang 2. Ada pengakuan bila berprestasi 3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat 4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses

P

P

Pemilihan Karir mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UMY sebagai Profesional di Pasar Modal adalah variabel dependent dalam penelitian ini. Kesiapan mereka diukur menggunakan 5-point skala Likert dari 1.(sangat setuju), 2.(setuju), 3. (Netral), 4.(Sangat Tidak Setuju), 5.(Tidak Setuju). Skala Likert disusun untuk menguji seberapa kuat subjek menyetujui atau tidak suatu pernyataan atau pertanyaan (Tjahjono, 2015). Para mahasiswa akan diberikan pertanyaan yang akan menginvestigasi tentang berkarir di pasar modal seputar Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pasar Kerja, Personalitas, dan Pengakuan Profesional. Jawaban dari para responden akan diberikan skor, pengetahuan, kemampuan, Etika, Menghargai Nilai dan Norma yang Berlaku, dan Analisis adalah variable independent yang akan diukur dengan 5-point skala Likert, berikut tabel penilaian positif dan negatif :

Tabel 3.4
Tabel Penilaian Pertanyaan atau Pernyataan Positif dan Negatif

NO	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
3	Sangat tidak setuju	2	4
4	Tidak setuju	1	5

(Sumber : Tjahjono, 2015)

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrument sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Baik buruknya instrument akan berpengaruh terhadap besar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukannya :

1. Uji Validitas

Menurut Heru Kurnianto Tjahjono (2015) Uji Validitas adalah uji atau pengujian yang dilakukan untuk mengukur *goodness* (keakuratan data) dari sebuah pengukuran. Sesuai dengan data yang ingin kita ukur. Menurut Sugiono (2010), suatu data dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 %.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Tjahjono (2015), uji realibilitas dilakukan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi sebuah instrument dalam mengukur konsep tertentu dan membantu menilai *goodness* dari sebuah instrument pengukuran. Sehingga kita akan mendapatkan data yang konsisten dan stabil. Menurut Ghazali (2011), suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban yang diberikan seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini Cronbach's Alpha akan digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner. Menurut Rachmawati dkk (2014) koefisien realibilitas dapat ditunjukkan dengan hasil value diatas 0,6 dengan hasil

yang seperti itu, maka akan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan reliable. Pengujian realibilitas instrumen akan diolah menggunakan software Statistik 22.

G. ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif. Bentuk analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik yaitu *statistik inferensial*. Analisis data akan dilakukan begitu semua data dari sumber telah terkumpul seluruhnya. Menurut Arikunto (2013) urutan dalam menganalisis data yaitu:

1. Persiapan

Pertama, persiapan harus dilakukan untuk mengecek responden, seperti kelengkapan pengisian dan pengecekan lainnya agar data yang terkumpul dapat maksimal. Langkah dalam persiapan adalah seperti mengecek: nama, kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan dan isian data.

2. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi adalah mengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi guna mempermudah dalam analisa yang mencakup:

a) *Scoring*

Adalah pemberian skor terhadap jawaban dari responden untuk memperoleh data kuantitatif dalam penelitian untuk menentukan skor.

Penelitian menggunakan skala likert, dalam skala tersebut jawaban dengan pertanyaan positif akan diberikan nilai berupa SS=5, S=4, N=3, TS=2 dan STS= 1. Sementara untuk pertanyaan negatif adalah SS=1, S=2, N=3, TS=4 dan STS= 5

b) *Coding*

Adalah pemberian kode terhadap setiap data yang telah di edit. Proses *coding* yang berhubungan dengan pengolahan data menggunakan bantuan komputer juga meliputi proses pengentrian data skor pada *coding sheet*, termasuk menentukan kolom dan barisnya.

3. Penerapan Data Sesuai Pendekatan Penelitian.

Adalah pengolahan data yang sesuai dengan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan desain yang telah diambil. Hasilnya kemudian dapat digunakan untuk membuat matrik dan diagram guna memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan.

Alat analisis yang akan digunakan untuk menganalisis hipotesis adalah regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 sampai 7 yaitu antara Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pasar Kerja, Personalitas, Pengakuan professional sebagai variabel

independent terhadap pemilihan karir sebagai profesional di pasar modal sebagai variabel dependent. Berikut persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7$$

Y = Pemilihan Karir Sebagai Profesional di Pasar Modal

X₁ = Penghargaan Finansial

X₂ = Pelatihan Professional

X₃ = Nilai-Nilai Sosial

X₄ = Lingkungan Kerja

X₅ = Pasar Kerja

X₆ = Personalitas

X₇ = Pengakuan Profesional

Kemudian, untuk menguji pengaruh antara variabel independent, terhadap variabel dependent, secara parsial dan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent maka diperlukan beberapa pengujian berikut :

a. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Melalui perhitungan t-statistik yang dilakukan akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel

dengan taraf 5% (*level of significant*) dimana tingkat pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $p \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai $p \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent.

b. Uji Statistik F

Menurut Rachmawati dkk (2014) Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent yang ditunjukkan dengan :

- 1) $p \text{ value (sig)} < \alpha (0,05)$, maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) $p \text{ value (sig)} > \alpha (0,05)$, maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Rachmawati dkk (2014) koefisien Determinasi yang ditandai dengan (R^2) digunakan untuk mengetahui adanya kecocokan suatu model, mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu, jika nilai mendekati satu maka

variabel-variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent. Namun terdapat kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke model. Semakin bertambah variabel independent maka R^2 akan meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel memiliki nilai t yang signifikan atau tidak. Maka dari itu peneliti akan menggunakan *adjusted* R^2 karena nilai yang dapat naik dan turun apabila terdapat satu variabel independent yang dimasukkan kedalam model.

